

Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Modern: Sebuah Pendekatan Berbasis *Islamic Worldview*

Dina Nadya Azahara^{1*}, Fitria Handayani²

^{1,2}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

*Corresponding e-mail : fitrihndynyup@gmail.com

Abstrak - Islamisasi ilmu pengetahuan adalah gerakan untuk mengintegrasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam ke dalam berbagai disiplin ilmu, bertujuan menciptakan pengetahuan yang sesuai dengan etika dan moralitas Islam. Dalam konteks globalisasi dan modernisasi yang pesat, tantangan terhadap penerapan ilmu pengetahuan berbasis ajaran Islam semakin meningkat. Penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara worldview, paradigma, dan teori dalam proses Islamisasi ilmu pengetahuan. Dengan menggunakan metode penelitian secara kualitatif dan deskriptif dengan teknik simak catat, analisis literatur dan pemikiran dari tokoh-tokoh kunci seperti Imre Lakatos dan Syed Muhammad Naquib al-Attas, artikel ini berfokus pada bagaimana nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan dalam pengembangan teori dan metodologi ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islamisasi ilmu pengetahuan tidak hanya melibatkan perubahan konten ilmu, tetapi juga pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, resistensi dari pemikiran sekuler menjadi tantangan utama dalam pelaksanaan Islamisasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Islamisasi ilmu pengetahuan dapat menghasilkan pengetahuan yang tidak hanya bermanfaat secara akademis, tetapi juga mendukung komitmen moral dan etika, yang penting untuk menciptakan generasi ilmuwan Muslim yang berintegritas.

Kata Kunci: Etika Islam, globalisasi, Imre Lakatos, Islamisasi ilmu pengetahuan, paradigma, worldview.

Abstract - Islamization of science is a movement to integrate Islamic values and principles into various disciplines, aiming to create knowledge that is in accordance with Islamic ethics and morality. In the context of globalization and rapid modernization, challenges to the application of science based on Islamic teachings are increasing. This research explores the relationship between worldview, paradigm, and theory in the process of Islamization of science. Using qualitative and descriptive research methods with note-taking techniques, analysis of literature and thoughts from key figures such as Imre Lakatos and Syed Muhammad Naquib al-Attas, this article focuses on how Islamic values can be integrated in the development of scientific theories and methodologies. The results show that the Islamization of science involves not only changing the content of science, but also the approach used in research. In addition, resistance from secular thought is a major challenge in the implementation of Islamization. This study concludes that the Islamization of science can produce knowledge that is not only academically useful, but also supports moral and ethical commitments, which are important for creating a generation of Muslim scientists with integrity.

Keywords: Islamic ethics, globalization, Imre Lakatos, Islamization of science, paradigm, worldview.

I. PENDAHULUAN

Islamisasi ilmu pengetahuan merupakan sebuah gerakan akademik yang bertujuan untuk mengintegrasikan ajaran-ajaran Islam ke dalam berbagai disiplin ilmu, agar pengetahuan yang dihasilkan tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai Islam. Dalam era globalisasi yang didominasi

oleh pemikiran sekuler, pentingnya pengembangan paradigma ilmu pengetahuan yang berbasis pada prinsip-prinsip Islam semakin dirasakan. Proses ini dianggap sebagai upaya untuk menciptakan pengetahuan yang lebih utuh dan holistik, yang tidak hanya memfokuskan diri pada aspek duniawi, tetapi juga mempertimbangkan nilai-nilai spiritual dan moral. Di tengah derasnya arus modernisasi, tantangan terhadap Islamisasi ilmu pengetahuan semakin kompleks. Banyak ilmuwan dan akademisi yang berpegang pada paradigma sekuler sering kali mempertanyakan relevansi nilai-nilai agama dalam penelitian ilmiah.

Dalam konteks ini, pemahaman tentang worldview, paradigma, dan teori menjadi sangat penting. Worldview berfungsi sebagai pandangan dunia yang mendasari pemikiran ilmiah, sedangkan paradigma mencakup kerangka kerja yang digunakan untuk mengejar dan mengembangkan pengetahuan. Teori, di sisi lain, merupakan hasil dari penelitian dan pengembangan yang dapat berubah seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan memahami interaksi antara ketiga elemen ini, kita dapat lebih baik memahami bagaimana Islamisasi ilmu pengetahuan dapat dilakukan dan diterapkan dalam konteks pendidikan dan penelitian ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan sebuah paradigma baru yang mengintegrasikan etika Islam ke dalam disiplin ilmu untuk memberikan landasan moral dan spiritual yang kuat bagi perkembangan ilmu pengetahuan modern.

Dalam penelitian ini, penulis mengeksplorasi bagaimana worldview, paradigma, dan teori dapat berinteraksi dalam proses Islamisasi ilmu pengetahuan. Mengacu pada pemikiran Imre Lakatos tentang struktur teori ilmiah dan prinsip-prinsip dasar Islam yang dikemukakan oleh Syed Muhammad Naquib al-Attas, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana ilmu pengetahuan dapat dikembangkan dalam kerangka Islamisasi tanpa mengorbankan integritas ilmiah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan generasi yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara ilmu pengetahuan dan ajaran Islam.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana teknik simak catat diterapkan untuk mengumpulkan data dari berbagai literatur yang relevan. Sumber-sumber literatur yang dijadikan acuan meliputi buku, artikel jurnal, serta dokumen yang membahas konsep Islamisasi ilmu pengetahuan. Metode simak catat memungkinkan peneliti untuk secara sistematis mencatat informasi penting, gagasan, serta argumen dari para ahli. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan kaitannya dengan perkembangan teori dan paradigma dalam kerangka Islamisasi ilmu pengetahuan. Hasil dari analisis ini memberikan gambaran menyeluruh tentang proses dan tantangan dalam Islamisasi ilmu pengetahuan. Teknik ini memungkinkan penulis untuk memahami lebih dalam tentang tantangan dan peluang dalam proses Islamisasi ilmu pengetahuan di era modern.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa proses Islamisasi ilmu pengetahuan memerlukan pemahaman yang mendalam mengenai interaksi antara worldview, paradigma, dan teori. Islamisasi ilmu pengetahuan, seperti yang dijelaskan oleh para pemikir seperti Imre Lakatos dan Syed Muhammad Naquib al-Attas, bertujuan untuk mengubah pandangan dunia ilmiah sekuler menjadi lebih Islami, dengan mempertahankan elemen-elemen inti (hardcore) yang tidak boleh berubah. Dalam struktur pengetahuan ini, konsep "sabuk pelindung" yang dijelaskan oleh Imre Lakatos memberikan fleksibilitas untuk menyesuaikan metode dan teori ilmiah selama tetap mempertahankan prinsip-prinsip inti Islam.



Gambar 1 : Metodologi Ilmiah

Sumber : Imre Lakatos

Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa paradigma Islamisasi ilmu pengetahuan bertindak sebagai alat untuk melindungi worldview Islam dari perubahan radikal yang bertentangan dengan ajaran Islam, (Muhibuddin, M. 2022). Meskipun teori dan metodologi dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman, nilai-nilai dasar Islam tetap menjadi fondasi yang tidak bisa diubah. Sebagai contoh, Syed Muhammad Naquib al-Attas menekankan bahwa Islamisasi melibatkan pembebasan akal manusia dari pemikiran yang bertentangan dengan Islam, sehingga memunculkan pengetahuan yang tidak hanya ilmiah, tetapi juga sesuai dengan etika dan moralitas Islam, (Muslem, M. (2020).

Namun, tantangan terbesar dalam proses ini adalah resistensi dari pemikiran sekuler, yang masih mendominasi sebagian besar komunitas ilmiah modern. Banyak akademisi dan ilmuwan yang skeptis terhadap integrasi nilai-nilai agama dalam penelitian ilmiah, terutama karena mereka terbiasa dengan pendekatan rasional dan objektif. Oleh karena itu, pendidikan dan dialog lintas disiplin menjadi sangat penting untuk mendorong kolaborasi antara ilmuwan Muslim dan non-Muslim dalam menciptakan pengetahuan yang berimbang dan bermoral.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Islamisasi ilmu pengetahuan merupakan proses kompleks yang melibatkan integrasi nilai-nilai Islam ke dalam teori, metode, dan paradigma ilmiah. Proses ini tidak hanya berupaya mengubah konten pengetahuan, tetapi juga cara berpikir dan pendekatan dalam penelitian. Dengan mempertahankan elemen dasar Islam sebagai fondasi, ilmu pengetahuan dapat berkembang tanpa meninggalkan prinsip-prinsip etika dan moral Islam. Tantangan dalam implementasi Islamisasi, terutama dari resistensi pemikiran sekuler, menegaskan perlunya pendekatan yang lebih inklusif dan terbuka untuk mencapai kolaborasi lintas disiplin dan agama. Dengan demikian, Islamisasi ilmu pengetahuan dapat berkontribusi pada pembentukan generasi ilmuwan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki komitmen etis dan moral yang kuat.

Implikasi secara teoretis, penelitian ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana Islamisasi ilmu pengetahuan dapat diterapkan dalam konteks modern, menggabungkan teori metodologi penelitian ilmiah dengan nilai-nilai Islam. Hal ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori ilmiah yang lebih fleksibel dan berbasis etika tanpa mengorbankan integritas akademis.

Implikasi secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman bagi pendidik, peneliti, dan institusi pendidikan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum dan penelitian. Pengadopsian Islamisasi dalam dunia pendidikan akan membantu menciptakan generasi ilmuwan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki komitmen yang kuat terhadap moralitas dan etika Islam, yang sangat relevan dalam menghadapi tantangan globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Zakarsyi, H. F. (2023). Islamic Worldview. <https://www.youtube.com/live/lrxJfyH-hDU?si=9CEZy-eTkhVpZRhL> (Diakses 07 Oktober 2024)
- Al-Attas, S. M. N. (2012) The worldview of Islam. <https://youtu.be/wZk9sth9MAc?si=ll9gafeREJ665up2> (Diakses 12 Oktober 2024)
- Imre Lakatos. (1978). *The Methodology of Scientific Research Programmes*. Cambridge University Press.
- Al-Attas, S. M. N. (1993). *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Jaafar Sheikh Idris. *Islamic Philosophy and Methodology*. *American Journal of Islamic Social Sciences*.
- Maiwada, D. A. (1997). *Islamisasi Pengetahuan: Latar Belakang dan Ruang Lingkup*. *The American Journal of Islamic Social Sciences*, Vol. 14, No. 2.
- Muhibuddin, M. (2022). Gagasan Islamisasi Ilmu Pengetahuan: Syed Muhammad Naquib Al-Attas Dan Intelektual Muslim Indonesia. *At-Tafkir*, 15(2), 184-201.
- Muslem, M. (2020). Konsep Islamisasi Ilmu Pengetahuan dan Penerapannya dalam Pendidikan Islam (Studi Pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas). *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2).
- Akeyodia. (2019, Desember 27). Self Improvement Sebagai Bentuk Menghargai Diri Sendiri! Kok Bisa? Diambil kembali dari <https://akeyodia.com/self-improvement-menghargai-diri/>
- Alifian, M. A. (2021, November 25). Pola Pikir Dinamis yang Perlu Dikembangkan untuk Membangun Karir. Diambil kembali dari <https://beritajatim.com/ragam/pola-pikir-dinamis-yang-perlu-dikembangkan-untuk-membangun-karir/>
- Aspirasi. (2022, April 15). You Do You: Perjalanan Menemukan Kehidupan Dan Mengenal Diri. Diambil kembali dari <https://www.aspirationline.com/2022/04/you-do-you-perjalanan-menemukan-kehidupan-dan-mengenal-diri/>
- id, T. (2023, Juni 23). Self Improvement: Pengertian, Fungsi, dan Manfaatnya. Diambil kembali dari <https://torch.id/blogs/news-and-updates/self-improvement-adalah>
- Khairunnisa. (2020, Januari 13). Privilege dan Kesuksesan. Diambil kembali dari <https://khairunnisa12021999.medium.com/privilege-dan-kesuksesan-1c22f1e8f317>
- Mading, R. (2021, 11 24). Self Improvement dalam Personal Branding. Diambil kembali dari <https://mading.id/perspektif/self-improvement-dalam-personal-branding/>
- Olivia, O. (2022, Juni 07). Review Buku You Do You: Sebuah Perjalanan untuk Menemukan Arti Kehidupan. (A. R. Natasya, Penyunt.) Diambil kembali dari <https://buku.kompas.com/read/512/review-buku-you-do-you-sebuah-perjalanan-untuk-menemukan-arti-kehidupan>
- Putra, A. (2020, November 10). Tingkatkan Kemampuan dan Kualitas Diri dengan Tips Self-Improvement Ini. Diambil kembali dari <https://www.sehatq.com/artikel/tingkatkan-kemampuan-dan-kualitas-diri-dengan-tips-self-improvement-ini>
- R, A. (2022, Agustus 17). Pengertian Self Improvement & Rekomendasi Buku Self Improvement. Diambil kembali dari <https://www.gramedia.com/best-seller/self-improvement/>
- Sania, I. L. (2022, Mei 06). Kala Privilege Bukan Satu-satunya Penentu Kesuksesan Karier. Diambil kembali dari <https://readtimes.id/kala-privilege-bukan-satu-satunya-penentu-kesuksesan-karier/>
- Sunedu, A. (2021, Agustus 24). 8 Alasan Self-Improvement Bisa Menunjang Karirmu. Diambil kembali dari <https://jejakarir.com/blog/index.php?entryid=1>
- Waters, S. (2021, Oktober 22). How to better yourself: 15 tips to improve yourself everyday. Diambil kembali dari <https://www.betterup.com/blog/how-to-better-yourself>
- Asbari, M. (2024). Elevating Teacher Effectiveness: The Role of Spirituality in the Four Levels of Classroom Leadership. *Indonesian Journal of Management and Economic Research (IJOMER)*, 1(01), 1–6.

- Asbari, M. (2024). Elevating Teacher Effectiveness: The Role of Spirituality in the Four Levels of Classroom Leadership. *Indonesian Journal of Management and Economic Research (IJOMER)*, 1(01), 1–6.
- Asbari, M. (2024). Madrasah Diniyyah Takmiliah: Pilar Pendidikan Karakter di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 1(02), 10-14.
- Asbari, M., Novitasari, D., Monoarfa, M., & Wardoyo, S. (2024). Strategic Team Management for Improved Engineering Performance: A Collaborative Perspective. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 1(01), 43-55.
- Asbari, M., Riwayadi, E., & Amri, L. H. A. (2024). Strategi Kolaboratif Mengelola Kinerja: Fokus pada Team Efficacy dan Iklim Kerja. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 1(01), 29-42.
- Asmani, Ma'mur, Jamal. (2009). *The Law Of Positive Thinking (Hukum Berfikir Positif)*.
- Canfield, Norman. (2016). *Dahsyatnya Kekuatan Berfikir Positif*.
- Elfiky, Ibrahim. (2009). *Terapi Berpikir Positif (Biarkan Mukjizat dalam Diri Anda Melesat Agar*
- Febriyani, I., Gultom, R., Azzahra, A., & Asbari, M. (2024). Why Passion is Not Enough: Mengikuti Passion atau Diikuti Passion?. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 1(02), 1-4.
- Fikri, M. A. A., Amri, L. H. A., & Nadeak, M. (2024). Enhancing Public Service Motivation: The Influence of Servant Leadership and Basic Need Satisfaction in Health Center Employees. *Indonesian Journal of Management and Economic Research (IJOMER)*, 1(01), 40–49.
- Fikri, M. A. A., Amri, L. H. A., & Nadeak, M. (2024). Enhancing Public Service Motivation: The Influence of Servant Leadership and Basic Need Satisfaction in Health Center Employees. *Indonesian Journal of Management and Economic Research (IJOMER)*, 1(01), 40–49.
- Hasson, Gill. (2018). *Positive Thinking (Menemukan kebahagiaan dan Meraih Impian Melalui Hidup Lebih Sukses dan Lebih Bahagia)*. Jakarta: Zaman.
- Iskandar, J., Chidir, G., & Simorangkir, Y. N. (2024). Digital Literacy and Entrepreneurial Attitudes: A Study of Indonesian University Students. *Indonesian Journal of Management and Economic Research (IJOMER)*, 1(02), 1–14.
- Iskandar, J., Chidir, G., & Simorangkir, Y. N. (2024). Digital Literacy and Entrepreneurial Attitudes: A Study of Indonesian University Students. *Indonesian Journal of Management and Economic Research (IJOMER)*, 1(02), 1–14.
- IsmulCokro, C dan Sutarto, Tito C. (2009). *Berani Berpikir Positif Bertindak Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Napitupulu, B. B. J., Silitonga, N., Sudiyono, R. N., Novitasari, D., Pramono, T., Asbari, M., & Nadeak, M. (2024). Marketing Mix Strategies for Private Schools: Impact on Parental Decision-Making. *Indonesian Journal of Management and Economic Research (IJOMER)*, 1(01), 7–14.
- Napitupulu, B. B. J., Silitonga, N., Sudiyono, R. N., Novitasari, D., Pramono, T., Asbari, M., & Nadeak, M. (2024). Marketing Mix Strategies for Private Schools: Impact on Parental Decision-Making. *Indonesian Journal of Management and Economic Research (IJOMER)*, 1(01), 7–14.
- Novitasari, D. (2024). Coaching Practices and Learning Capability: Drivers of Lecturer Performance Management. *Indonesian Journal of Management and Economic Research (IJOMER)*, 1(01), 26–39.
- Novitasari, D. (2024). Coaching Practices and Learning Capability: Drivers of Lecturer Performance Management. *Indonesian Journal of Management and Economic Research (IJOMER)*, 1(01), 26–39.
- Novitasari, D., & Asbari, M. (2024). Peran Dukungan Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Dosen di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 1(01), 9-22.
- Nurhayati, W., Asbari, D. A. F., & Asbari, R. A. F. (2024). Strategi Inovatif Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Kegiatan Pramuka: Studi Kasus di Aya Sophia Islamic School. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 1(01), 23-28.
- Pemikiran Positif). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Putra, M. L., Hertaliando, A. W., Hermawan, D. P., Resi, D. T. P., Pratama, R. A., & Asbari, M. (2024). Menggali Koneksi: Dialog Antar Generasi dalam Memahami Milenial. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 1(02), 5-9.
- Radita, F. R., Santoso, G., & Lafendry, F. (2024). Fostering Knowledge Sharing Culture in Pesantren: The Charismatic Leadership Perspective. *Indonesian Journal of Management and Economic Research (IJOMER)*, 1(01), 15–25.

- Radita, F. R., Santoso, G., & Lafendry, F. (2024). Fostering Knowledge Sharing Culture in Pesantren: The Charismatic Leadership Perspective. *Indonesian Journal of Management and Economic Research (IJOMER)*, 1(01), 15–25.
- Tary, Mulasih dan Ardiyanti, Devi. (2021). Dahsyatnya Keajaiban Berfikir Positif.
- Widodo, A., Wijaya, M. R., Pramono, T., Putra, F., & Novitasari, D. (2024). Trust Dynamics and Innovative Practices in Academic Environments. *Indonesian Journal of Management and Economic Research (IJOMER)*, 1(02), 15–29.
- Widodo, A., Wijaya, M. R., Pramono, T., Putra, F., & Novitasari, D. (2024). Trust Dynamics and Innovative Practices in Academic Environments. *Indonesian Journal of Management and Economic Research (IJOMER)*, 1(02), 15–29.